

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern seperti sekarang ini, teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia dan memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Perusahaan dalam persaingan bisnisnya harus mampu mengikuti perkembangan teknologi untuk kemajuan perusahaannya. Persaingan antar usaha menjadi sangat ketat dimana dalam dunia usaha membutuhkan informasi yang tepat dan akurat sehingga setiap usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu, kreativitas, pelayanan, dan ketepatan data. Untuk itu, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Dengan sistem yang baik dan tepat maka kesalahan yang timbul karena manusia dapat diminimalisir dan dapat membantu tercapainya target serta mengembangkan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting pada suatu bisnis. Menurut Diana dan Setiawati (2011 : 4) “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Suatu sistem dikatakan baik dan tepat apabila akan memudahkan semua proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan, salah satunya dengan menerapkan komputersasi pada perusahaan. Kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Dalam pengembangan sistem pencatatan dari sistem pencatatan secara manual ke sistem terkomputerisasi suatu badan usaha, dibutuhkan aplikasi atau *software* khusus terkait pencatatan yang dibutuhkan. Salah satu *software* yang bisa dikembangkan dan disesuaikan sesuai dengan badan usahanya yaitu dengan menggunakan *Visual Basic for Applications* (VBA) pada *Microsoft Excel*. Pencatatan secara terkomputerisasi dengan menggunakan *software* VBA

(*Microsoft Excel*) dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan secara manual dalam penggunaannya. Menurut Elcom (2014 : 1), “secara garis besar, *Microsoft Excel* digunakan sebagai aplikasi pengolah data, khususnya angka, dengan bantuan lembar kerja berbentuk tabel yang sangat banyak”. Banyak orang mungkin belum mengetahui bahwa *Microsoft Excel* juga menyediakan *Visual Basic for Applications* (VBA) yang merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam aplikasi *Excel*. Berbeda dengan program pengembang *Visual Basic*, pemrograman yang dibuat menggunakan VBA hanya dapat dibangun dan digunakan pada aplikasi *Excel*. VBA tidak dapat berjalan, sebelum menjalankan *Excel* terlebih dahulu.

Sistem penjualan yang digunakan CV. Lingga Jati saat ini masih menggunakan sistem yang manual karena belum memiliki sistem yang terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan, serta pembuatan laporan penjualan. Solusi yang diajukan untuk mengatasi permasalahan di CV. Lingga Jati adalah membuat sebuah sistem komputerisasi yang bernama *software VBA (Microsoft Excel)*. Perusahaan sangat membutuhkan sekali sistem pencatatan yang terkomputerisasi untuk kinerja yang lebih cepat dan akurat dalam pencatatan penjualan sehingga laporan yang dihasilkan pun akan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, agar perusahaan mengalami kemajuan seperti yang diinginkan. Selain itu pencatatan yang terkomputerisasi atau otomatis dapat membantu perusahaan dalam menghemat waktu dengan melihat laporan yang dihasilkan apakah mengalami penurunan atau peningkatan setiap periodenya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi penjualan tunai pada CV. Lingga Jati, dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis VBA (*Microsoft Excel*) Pada CV. Lingga Jati Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya Sistem Informasi Akuntansi pencatatan penjualan tunai yang terkomputerisasi.
2. Belum adanya laporan penjualan yang terkomputerisasi dengan menggunakan *database*.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dengan data yang diperoleh dari CV. Lingga Jati. Adapun ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi dengan bahasa pemrograman yaitu VBA (*Microsoft Excel*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Terdapat tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengubah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai untuk diterapkan di CV. Lingga Jati.
2. Untuk mengubah cara membuat laporan penjualan pada CV. Lingga Jati dengan menggunakan *database*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi akuntansi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan dunia usaha.

2. Manfaat Praktis

Untuk membantu memecahkan permasalahan, memberikan saran/usulan, dan mengantisipasi sebagai bahan masukan permasalahan pada sistem pencatatan di CV. Lingga Jati dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan laba. Serta sebagai bahan bacaan dan referensi yang membahas permasalahan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Visual Basic for Applications* pada *Microsoft Excel* untuk para pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai acuan penulisan Laporan Akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis mengambil objek laporan akhir pada CV. Lingga Jati yang beralamat di Jl. AKBP. H. M Amin No.16 RT.006 RW.04 Kelurahan 18 ilir, Kecamatan ilir timur 1 Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam pembuatan laporan ini penulis menggunakan jenis data primer yang berupa data wawancara kepada pimpinan di CV. Lingga Jati dan data sekunder yang berupa data penjualan CV. Lingga Jati.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa pengumpulan data berdasarkan tekniknya (metode), yaitu:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain.

Penulis melakukan pengamatan langsung di CV. Lingga Jati yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi penjualan yang masih manual, serta melakukan wawancara langsung dengan Bapak Amir Hidayat selaku pemilik/penanggungjawab CV. Lingga Jati untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi proposal Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian yang dibuat penulis sebagai penyampaian yang menyangkut permasalahan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup

pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan tinjauan teori yang mendasari penyusunan proposal Laporan Akhir menurut pendapat para ahli seperti pengertian Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Pengembangan Sistem, Analisis dan Perancangan Sistem, *Microsoft Excel, Developer, VBA Project*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum pada CV. Lingga Jati yang berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, strategi perusahaan, budaya perusahaan, keunggulan perusahaan, strategi pemasaran perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas instansi dan prosedur penjualan.

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis VBA (*Microsoft Excel*) pada CV. Lingga Jati melalui beberapa tahap yaitu analisis (*Analysis*) sistem, Perancangan (*Design*) sistem, tahap pembuatan aplikasi (*Coding*), tahap pengujian (*Testing*) dan hasil dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan VBA (*Microsoft Excel*) pada CV. Lingga Jati.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian dapat dijadikan masukan bagi CV. Lingga Jati untuk perkembangan perusahaan tersebut, dan diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.